

Sosialisasi Alternatif Bimbingan Belajar di masa Pandemi, Studi Kasus: Bimbingan Belajar Haila Fikri Tangerang

Rahma Wiyanti^{1✉}, Satiman², Edon Ramdani³, Suparmin⁴, Maharani⁵

Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia, 15416

E-mail : [dosen01403@unpam.ac.id✉](mailto:dosen01403@unpam.ac.id)

Info Artikel:

Diterima : 25 Agustus 2021

Diperbaiki : 14 September 2021

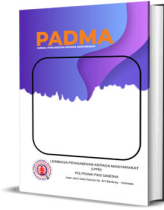
Disetujui : 1 Desember 2021

Keywords: *Angklung, Training, Instructor, Tourism Village*

Kata Kunci : *Sosialisasi, Strategi Pemsaran, Bimbingan Belajar Haila Fikri*

Abstract: *Community Service at the Haikal Fikri Tutoring Center conducts PKM activities with the aim of providing socialization to parents, students and residents around the Haikal Fikri Bimbel regarding the importance of pre-school and elementary school age children understanding the lessons taught in school better. Bimbel is held with the aim of providing additional understanding of problems/subjects that have not been or are difficult to master when studying at school, especially during the current pandemic. This PKM was attended by 5 (five) lecturers, 20 (twenty) students and 20 (twenty) parents/citizens. BIMBEL's marketing strategy is to introduce a brand/trademark, or to introduce the services offered. In simple terms, of course, residents prefer other places with facilities or have been known or trusted by residents before. With a way to introduce what services are offered by Haila Fikri Guidance, it is necessary to have direct invitations to residents as a means of gathering. It is also hoped that this friendly relationship will increase the level of trust of the residents by getting to know more about the relationship between the managers and making it closer in a fun way. In addition to the gathering, they will be introduced to what is offered in the guidance and there will be questions and answers about what information residents need to get to know them more closely. The event was fun considering that the event involved boys/girls who had followed guidance at Haila Fikri, so small competitions would be held so that the event would not be boring.*

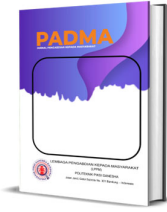
Abstrak : *Pengabdian Kepada Masyarakat di Bimbingan belajar Haikal Fikri melakukan kegiatan PKM dengan tujuan memberikan sosialisasi kepada orang tua, anak*



didik dan warga disekitar Bimbel Haikal Fikri berada mengenai pentingnya anak usia pra sekolah dan sekolah dasar memahami pelajaran yang diajarkan disekolah dengan lebih baik. Bimbel diadakan dengan tujuan memberikan tambahan pemahaman akan masalah-masalah/mata pelajaran yang belum atau sulit dikuasai ketika belajar disekolah khususnya di masa pandemi saat ini. PKM ini dihadiri oleh 5 (lima) orang dosen, 20 (dua puluh) peserta didik dan 20 (dua puluh) orang tua/warga. Strategi pemasaran BIMBEL adalah untuk memperkenalkan brand/merk dagang, atau untuk mengenalkan jasa yang ditawarkan. Secara sederhana, tentunya warga lebih memilih tempat lain dengan fasilitas atau sudah diketahui ataupun dipercaya warga sebelumnya. Dengan adanya cara memperkenalkan apa saja jasa yang ditawarkan Bimbingan Haila Fikri, maka diperlukan adanya undangan secara langsung kepada warga sebagai sarana silaturahmi. Hubungan silaturahmi ini juga diharapkan akan semakin meningkatkan tingkat kepercayaan warga dengan mengenal lebih dekat bagaimana relasi para pengelola dan menjadikannya lebih dekat dengan cara menyenangkan. Selain dengan silaturahmi akan dikenalkan apa saja yang ditawarkan dalam bimbingan tersebut serta adanya tanya jawab tentang apa saja informasi yang dibutuhkan warga agar mengenal lebih dekat. Acara menjadi menyenangkan mengingat acara tersebut melibatkan putra/putri yang sudah mengikuti bimbingan di Haila Fikri maka akan diadakan lomb-lomba kecil agar acara menjadi tidak membosankan.

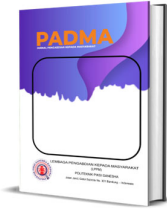
Pendahuluan

Bimbingan Belajar Haila Fikri di Tangerang yang telah menjalankan tugasnya sebagai tempat bimbingan dan belajar pada masyarakat dan sekitarnya untuk menjadi masyarakat yang giat belajar dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat sekitarnya dan termasuk menjalankan perintah ajaran agama yang diyakininya yaitu agama Islam. Dalam ajaran Islam diajarkan bagi yang telah mampu membatu orang-orang yang lemah tidak menunggu setelah mempunyai harta-benda yang berlimpah akan tetapi menyisihkan sebagian rezeki yang telah didapatnya untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Adapun anak yang



dibimbing dalam belajar sedang proses pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, yang sangat membutuhkan bimbingan dan belajar yang benar dan bermanfaat pada tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Anak-anak yang dibimbing dalam belajar berasal dari kalangan yang berbeda beda taraf kehidupannya. Mereka semangat dalam belajar tinggi, mereka mempunyai kegiatan rutin baik dari pendidikan formal maupun non formal (Ibrahim, 2020)

Sejak diberlakukannya kebijakan belajar daring dirumah dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19 dan munculnya cluster baru siswa/i dilingkungan sekolah, pemerintah menerapkan strategi *social distancing*. Strategi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan adalah dengan menerapkan belajar dirumah atau tetap belajar tatap muka akan tetapi dengan protokol kesehatan yang ketat (Chryshna, 2020) Pembelajaran melalui secara online juga memiliki celah kekurangan didalam penerapannya, dimana anak murid diusia SD khususnya yang sangat membutuhkan pendampingan dalam proses belajarnya dan sekolah dalam tingkatan SMP ataupun SMA juga tidak terlepas dari siswa/i yang harus diingatkan dalam pelakasaannya dikarenakan tentulah tidak sama belajar disekolah dimana anak-anak fokus berinteraksi antara siswa/i dengan guru ditambah lagi sulitnya ketika menyerap pelajaran *online*. Sehingga dalam pemahaman pembelajaran menjadi keresahan para orangtua yang bekerja maupun yang mungkin saja kedua orang tua yang sulit untuk memahami pelajaran karena usia atau pendidikan kedua orang tua. Mengikuti les ataupun kelas tambahan juga membutuhkan biaya, sehingga menjadi hambatan bagi orang tua untuk menyarankan atau memasukkan putra putrinya untuk mengikuti kelas tambahan. Munculnya bimbingan belajar *online* yang dapat diakses dengan aplikasi tertentu serta *website* lainnya merupakan salah satu bentuk mengatasi masalah siswa/siswi yang belajar dirumah. Akan tetapi hal inipun menjadi keresahan bagi orang tua dikarenakan adanya penentuan harga. Sekolah formal belum bisa beroperasi, tentunya banyak bimbingan belajar yang bisa beroperasi juga. Fungsi bimbingan belajarpun kurang optimal, secara otomatis anak-anak bimbingan belajarpun turun drastis mengingat metode belajar daring dengan tugas segudang. Anak-anak sangat membutuhkan pendampingan secara nyata ditambahkan lagi interaksi antara guru dan murid yang sulit dibangun ketika belajar *online*. Maka dibutuhkannya alternatif belajar yang terjangkau akan tetapi masih adanya interaksi antara guru dan murid dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



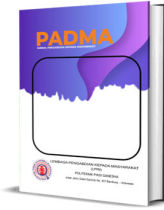
Haila Fikri hadir dalam usaha yang baru dimulai untuk meminimalkan keresahan tersebut. Hanya saja saat ini kegiatan bimbingan belajar Haila Fikri belum dapat dirasakan di wilayah sekitarnya yang dapat disebabkan belum adanya penyampaian informasi secara luas yang dilakukan Haila Fikri untuk mengenalkan visi dan misi bimbingan belajarnya. Hal ini belum dapat diterima masyarakat yang disebabkan belum adanya sosialisasi yang lebih intens terhadap masyarakat baik itu informasi yang berkaitan dengan biaya yang diperlukan serta apa saja yang ditawarkan oleh Bimbingan Haila Fikri.

Metode

Bimbingan Belajar adalah termasuk bisnis sampingan dibidang jasa, maka perlunya memastikan bahwa tidak hanya layanan istimewa serta keunggulan bisnis saja yang dimunculkan dalam strategi promosi, harus bisa meyakinkan para warga sekitar bahwa bimbingan belajar yang dijalankan adalah jasa yang pantas atau diterima untuk dicoba. Pada dasarnya, konsep dari sebuah bimbingan belajar biasanya telah disusun pada tahap pembentukan serta pembangunan bisnis, akan tetapi bagaimana cara mengenalkan atau mempromosikan bimbingan belajar ini agar tepat sasaran dan dapat menarik minat calon pengguna jasa di daerah Banyuwangi.

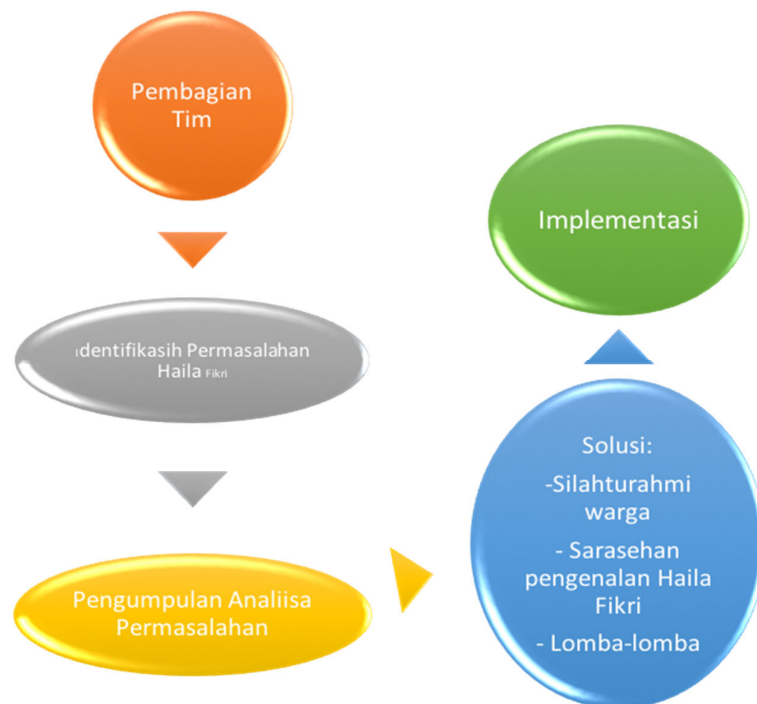
Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan dosen, mahasiswa dan juga para siswa dan pengurus Bimbingan Haila Fitri. Dimana dalam kegiatan PKM ini kami mengadakan acara silaturahmi warga dengan cara mengadakan perlombaan baik putra putri yang sudah mengikuti bimbingan di Haila Fikri beserta orang tua wali putra/i dan mengundang para warga untuk dapat mengikuti acara tersebut. Beberapa strategi atau cara berikut ini dapat dilakukan untuk mengenalkan Bimbingan Haila Fikri menurut Rarali (2016):

1. Dengan dana yang terbatas karena baru terbentuk maka lokasi yang tepat memang benar di daerah perumahan. Mengingat bimbingan belajar berkaitan dengan siswa sekolah dan para wali murid atau orang tua yang biasanya menjadi pihak yang memilih, menentukan dan mendaftarkan putra putri mereka, maka memilih lokasi dekat dengan sekolah atau perumahan dekat tempat tinggal apa yang telah dilakukan Haila Fikri saat ini yang masih beroperasi di rumah.

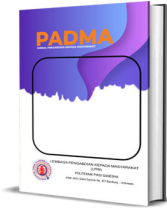


2. Metode promosi yang tepat, jika perlu dengan mengombinasikan beberapa bentuk strategi promosi. Misalnya dengan dengan membagikan brosur dilingkungan rumah atau membuat situs mengenai bimbingan belajar dan jaringan social khusus untuk melakukan interaksi langsung dengan yang tertarik untuk menggunakan jasa
3. Pasangan iklan di situs keluarga
4. Mengenalkan metode mengajar khusus yang sudah dikembangkan sebagai bagaian dari layangan unik dari bisnis bimbingan belajar, sebagai strategi promosi

Point diatas dapat dilakukan bertahap oleh Haila Fikri, mengingat saat ini terbentuknya lebih kepada bagaimana tenaga pengajar dapat mengaplikasikan ilmu dan bermanfaat bagi lingkungannya. Promosi yang menarik ataupun memikat adalah salah satu cara untuk memulai bimbingan belajar ini, dengan tetap searah yang telah dipromosikan atau yang telah disosialisasikan ada merupakan pelayanan yang sesungguhnya



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

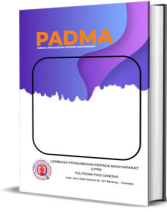


Hasil dan Pembahasan

Tujuan penting adanya strategi pemasaran adalah untuk memperkenalkan brand/merk dagang, atau untuk mengenalkan jasa yang ditawarkan. Secara sederhana, tentunya warga lebih memilih tempat lain dengan fasilitas atau sudah diketahui ataupun dipercaya warga sebelumnya. Hailah Fikri hadir dalam usaha yang baru dimulai untuk meminimalkan keresahan tersebut. Hanya saja saat ini kegiatan bimbingan belajar Hailah Fikri belum dapat dirasakan diwilayah sekitarnya yang dapat disebabkan belum adanya penyampaian informasi secara luas yang dilakukan Haila Fikri untuk mengenalkan visi dan misi bimbingan belajarnya. Hal ini belum dapat diterima masyarakat yang dapat disebabkan belum adanya sosialisasi yang lebih intens terhadap masyarakat baik itu informasi yang berkaitan dengan biaya yang diperlukan serta apa saja yang ditawarkan oleh Bimbingan Haila Fikri. Sekolah formal belum bisa beroperasi, tentunya banyak bimbingan belajar yang bisa beroperasi juga. Fungsi bimbingan belajarpun kurang optimal, secara otomatis anak-anak bimbingan belajarpun turun drastis mengingat metode belajar daring dengan tugas segudang

Haila Fikri adalah bimbingan belajar yang baru berdiri yang berada di Banyu Biru Residence, Blok E2/7, Sepatan, Tangerang, 15520. Atas dasar keinginan pendiri untuk mengabdikan ke masyarakat dalam bentuk nyata. Adapun yang ditawarkan Hailah fikri adalah bimbingan belajar baca tulis, Iqra, membaca Al-Quran, Matematika, Bahasa Inggris serta adanya kelas prive jika dibutuhkan dengan harga yang terjangkau. Walaupun tujuan utamanya hanya untuk membantu dalam hal kecil, akan tetapi tetap dibutuhkan pengenalan kepada masyarakat tentang keberadaan agar dapat dirasakan masyarakat.

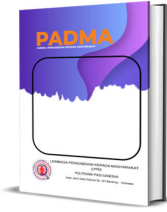
Dengan adanya cara memperkenalkan apa saja jasa dari yang ditawarkan Bimbingan Haila Fikri, maka diperlukan adanya undangan secara langsung kepada warga. Banyak manfaat yang akan ditemui dengan silaturahmi sebagai contoh untuk memperbanyak teman, memperluas pemasaran, memperluas relasi dan *networking* yang berarti terbukanya peluang usaha yang dijalankan. Hubungan silaturahmi ini juga diharapkan akan semakin meningkatkan tingkat kepercayaan warga dengan mengenal lebih dekat bagaimana relasi para pengelola dan menjadikannya lebih dekat dengan cara menyenangkan. Selain dengan silaturahmi



akan dikenalkan apa saja yang ditawarkan dalam bimbingan tersebut serta adanya tanya jawab tentang apa saja informasi yang dibutuhkan warga mengenal lebih dekat. Agar acara menjadi menyenangkan mengingat acara tersebut melibatkan putra/putri yang sudah mengikuti bimbingan di Haila Fikri maka akan diadakan lomba-lomba kecil agar acara menjadi tidak membosankan. Dengan memberikan hadiah yang menarik walaupun diusahakan tidak perlu mahal sehingga membuat putra putri pun berminat untuk mengikuti acara dan tidak hanya bagi siswa saja warga disekitar dipersilahkan untuk mengikuti acara tersebut. Kegiatan PKM dilakukan dengan sosialisasi bimbel disaat pademi Covid, bagaimana mensiasatinya dan salah satu nya melalui bimbel secara online maupun offline terbatas. Setelah sosialisasi peserta didik diberikan tugas yang mengasah kemampuan berfikir mereka dan kreatifitas melalui soal-soal menggambar dan mewarnai (untuk tingkat PAUD) dan memberikan tugas hafalan ayat suci Alquran pada peserta tingkat sekolah dasar. Kegiatan berjalan dengan baik sampai akhir acara. Kemudian kegiatan ini akan dilakukan secara berkesinambungan kedepannya. Dalam keberlangsungan acara ini pun tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memberikan jarak antar peserta serta pemberitahuan kepada warga untuk menggunakan masker serta instruksi tidak mengikuti acara dalam kondisi yang kurang sehat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam penyampaian sosialisasi oleh dosen-dosen Akuntansi Univeristas Pamulang hasilnya cukup baik dan dapat diterima oleh warga. Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat di bidang sosialisasi kepada orang tua, anak didik, dan warga sekitar Bimbel Haikal Fikri diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu bagi warga dan Haila Fikri sendiri. Adapun acara yang mengasah kreatifitas melalui soal-soal menggambar dan mewarnai (untuk tingkat PAUD) dan memberikan tugas hafalan ayat suci Al-Quran kepada peserta tingkat sekolah dasar akan memberikan cerminan kepada warga tentang keseriusan Bimbingan Belajar sebagai alternatif dimasa pendemi.



Ucapan Terima Kasih

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa keterlibatan tim yang solid serta kerjasama yang baik dari pihak Haila Fikri. Dimana Haila Fikri dengan tangan terbuka untuk memberikan tim dosen Universitas Pamulang kesempatan dalam mengembangkan atau mengenalkan Haila Fikri kepada masyarakat dalam *scope* yang lebih luas. Serta ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan kelancaran acara ini dinataranya adalah para warga Banyu Biru, Sepatan, Tangerang.

Referensi

- Chryshna, Mahatma, 2020. *Kebijakan Pendidikan Formal Anak pada Masa Pandemi Covid-19*, Kompaspedia, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pendidikan-formal-anak-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Dewi, Wahyu, 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 no. 1 April 2020 Hal 44-61
- Ibrahim, Maulana. 2020. *Kisah Pendidikan di Masa Pandemi*, Katadata, <https://katadata.co.id/donangwahyu/foto/5f684bc911521/foto-kisah-pendidikan-di-masa-pandemi>
- Khasanah, Nikhayatul. (2015). *Silaturahmi Sebagai Strategi Pesaran Pemasaran Produk Tabungan Muamalat di Bank Muamalat Indonesia KCP Gombang*, IAIN Purwokerto
- Rarali, (2016), *Beberapa Penting Strategi Pemasaran Bisnis*, <https://news.ralali.com/manfaat-strategi-pemasaran/#~:text=Tujuan%20penting%20adanya%20strategi%20pemasaran,ki ta%20dan%20apa%20saja%20kelebihannya>.